

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bandung merupakan ibu kota Jawa Barat terbesar ketiga setelah Jakarta dan Surabaya. Bandung sebagai kota wisata yang sangat digemari para turis, mulai dari wisata alam, kuliner, belanja, seni dan budaya. Pernyataan tersebut diperkuat dengan ditetapkannya Bandung sebagai Kota wisata dunia oleh UNESCO pada tanggal 25 September 2013 di Beijing China. (pada Seputar Jabar.com, 16 Oktober 2013). Adapun pernyataan lainnya dipaparkan dari hasil survei *Kompas.com* pada 1 September 2011 bahwa tercatat sekitar 40 ribu orang setiap

minggunya, bahkan hampir 100 ribu orang pada saat *long weekend* yang memasuki kawasan Bandung.

Sedangkan di kota Bandung saat ini, masih belum terdapat kawasan khusus yang menyediakan fasilitas lengkap bagi para wisatawan berupa *tourist information center* (Kompas, 2012). Kepala Dinas Budaya dan Pariwisata Bandung, Herry Nurhayat (Seputar Jabar.com, 2013) pun memaparkan mengenai pentingnya *tourist information center* agar para wisatawan yang berkunjung ke Bandung dapat dengan mudah mengetahui informasi mengenai lokasi objek-objek wisatanya.

Berdasarkan pernyataan tersebut perlu dirancang sebuah Bandung Tourist Center yang dapat memberikan informasi mengenai seluruh tempat wisata di Bandung dan beberapa fasilitas yang diperlukan wisatawan seperti *information center, ticketing, shuttle point, minimarket, food market, baggage locker, workshop, gift shop* dan *hostel backpackers* untuk memenuhi kebutuhan wisatawan yang datang dari berbagai kalangan khususnya bagi *single traveller*.

Kelompok wisatawan tersebut seringkali melakukan wisata ala *backpackers* untuk memperoleh pengalaman tersendiri tanpa sepenuhnya bergantung pada agen-agen wisata (infobackpacker.com edisi7). Sehingga pada perancangan *tourist center*, titik beratnya dipusatkan pada fasilitas khusus bagi para *backpackers* seperti *hostel backpackers*.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan secara umum yang akan dibahas dalam perancangan *Tourist Center* adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang *Tourist Center* yang bisa memberikan nilai lokal dan informasi lengkap tentang Bandung ?
2. Bagaimana merancang fasilitas yang dapat memudahkan wisatawan untuk berwisata ke Bandung ?

3. Bagaimana mengadaptasi budaya *backpackers* luar dengan budaya lokal dalam penerapan interior hostel *backpackers*?

1.3 Tujuan Perancangan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dalam perancangan *Tourist center* ini terdapat beberapa tujuan di antaranya :

1. Menerapkan karakteristik *unity of creation* sebagai tema dan konsep yang akan diaplikasikan pada tiap elemen pembentuk ruang, aksesories interior dan juga yang mencakup organisasi ruang, sirkulasi, dan tata letak agar dapat memberikan informasi yang bermutu bagi para wisatawan.
2. Merancang fasilitas- fasilitas seperti informasi *center*, penginapan, *lounge*, *shuttle point*, *money changer*, ruang serbaguna, dan fasilitas tambahan lainnya yang memiliki kesatuan antara fungsi ruang dengan desain yang diaplikasikan.
3. Merancang interior *Tourist Center* dengan gaya modern dengan menggunakan kombinasi material lokal yang cocok dengan kebutuhan para *backpackers*.

1.4 Ide / Gagasan Perancangan

Kota Bandung merupakan kawasan yang menarik untuk dikembangkan agar dapat menarik para wisatawan datang ke Bandung. Selain lokasi yang berada disekeliling pegunungan, udaranya pun terasa masih sangat sejuk. Banyak wisatawan memilih Bandung sebagai tujuan wisata. Namun masih terbatasnya informasi mengenai tempat-tempat wisata dan transportasi untuk menuju tempat wisata tersebut. Hal ini mendorong dirancangnya sebuah *backpackers tourist center* di Bandung.

Tourist Center ini merupakan pusat dimana para turis khususnya *backpackers* ketika tiba di stasiun ataupun airport dapat langsung menuju *Tourist Center* untuk mencari penginapan, informasi tempat

wisata, menukar uang, dan sebagainya. Selain mendapatkan informasi, para turis pun dapat membeli tiket dengan potongan harga.

Selain itu *Tourist center* menyediakan lounge yang dapat dinikmati sambil menunggu ketika sedang mencari informasi, para *backpackers* pun dapat dengan santai beristirahat dan bertukar pikiran dengan para *backpackers* lainnya, hal ini yang membuat *Tourist center* merupakan hal penting bagi kota Bandung. Para turis pun diberi kemudahan dengan adanya fasilitas transportasi *shuttle bus*, *taxi point*, dan angkutan umum lainnya. Sehingga para turis tidak perlu bingung mengenai transportasi yang akan digunakan untuk menuju tempat wisata.

Perancangan *Tourist Center* ini dilengkapi dengan adanya fasilitas tambahan berupa penginapan yang biasa disebut hotel *backpackers*. Hostel ini dapat dijadikan sebagai tempat istirahat ataupun sebagai tempat transit bagi kaum *backpackers*. Hostel ini memiliki kamar tidur yang bervariasi, dimulai dari kamar *dormitory* dengan fasilitas 4-8 ranjang susun dengan 1 kamar mandi di setiap kamarnya, hingga layaknya hotel pada umumnya yang memiliki 2 buah ranjang single atau sebuah ranjang queen dan kamar mandi pribadi.

Ruang serbaguna juga diberikan sebagai fasilitas tambahan yang dapat digunakan untuk perkumpulan komunitas para turis. Ruang serbaguna ini pun dapat dijadikan sebagai tempat penyelenggara acara-acara mengenai *ecotourism*, *backpackers wonderful Indonesia*, dan acara-acara lainnya.

1.5 Manfaat Perancangan

Perancangan *Tourist Center* sendiri memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Bagi penulis diharapkan perancangan *Tourist Center* ini dapat memberikan terobosan baru dalam desain-desain dan fasilitas yang dapat memberikan kemudahan bagi para *tourist*.

2. Bagi Fakultas Seni Rupa dan Desain diharapkan dapat menambah literatur dalam perancangan *Tourist Center*.
3. Bagi masyarakat awam terutama para wisatawan dapat menjadikan ini sebagai pacuan dalam mengembangkan inovasi-inovasi baru dan menarik wisatawan untuk mengembangkan budaya setempat.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika pembahasan dalam laporan perancangan Tugas Akhir ini yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan latar belakang masalah mengenai perlunya dirancang sebuah *backpackers tourist center* di Bandung. Dari latar belakang tersebut, muncul ide gagasan perancangan mengenai fasilitas yang disediakan, jenis kamar, dan suasana yang ingin diterapkan. Selain itu, perancang juga mengidentifikasi rumusan masalah dan tujuan perancangan, memaparkan manfaat perancangan, dan menjabarkan sistematika penulisan.

BAB II BACKPACKER TOURIST CENTER

Bab ini merupakan kajian teori, yang mengidentifikasi data yang berhubungan dengan *backpackers* dan *tourist center* berupa definisi, jenis *tourist* dan *backpackers*, fasilitas, standar-standar umum yang berhubungan dengan *tourist center*, studi banding beberapa *tourist center* di Bandung.

BAB III DATA PERANCANGAN

Bab ini dipaparkan mengenai analisa *site* bangunan yang ingin digunakan untuk perancangan *backpackers tourist center* ini berupa lokasi, letak bangunan, dan tentang bangunan yang digunakan seperti apa, daftar kebutuhan dan besaran ruang, *bubble diagram* dan *zoning blocking*, serta tinjauan *user* berupa identifikasi, struktur organisasi, dan *flow activity*. Selain itu, dijabarkan juga mengenai tema dan konsep perancangan serta

pengaplikasiannya berupa warna, bentuk, material, pencahayaan, penghawaan, sirkulasi, motif, tekstur, dan *furniture* beserta karakter dan suasana yang ingin ditampilkan.

BAB IV PERANCANGAN *TOURIST CENTER* DI BANDUNG

Bab ini menjelaskan mengenai perancangan interior *tourist center* di Bandung melalui penerapan konsep desain pada ruang interior baik perancangan secara umum maupun secara khusus. Perancangan tersebut mencakup elemen lantai, dinding, *ceiling*, warna, material, bentuk, pencahayaan, penghawaan, tekstur, pola, *furnitutre*, dan sirkulasi.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang simpulan hasil perancangan yang telah dilakukan yang menjawab rumusan masalah dan saran mengenai perancangan untuk fungsi fasilitas sejenis.